

**KUALITAS AUDIT EKSTERNAL, KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI,
KEKUATAN LABA, DAN KINERJA PERUSAHAAN BERBASISKAN NILAI-
NILAI KEISLAMAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN YANG MASUK
DALAM INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA (ISSI))**

Rendy Mirwan Aspirandi
Universitas Muhammadiyah Jember
rendymirwanaspirandi@unmuhjember.ac.id

Eko Budi Satoto
Universitas Muhammadiyah Jember
ekobudisatoto@unmuhjember.ac.id

Abstract: *This research analyzes the determining factors of company performance included in the Indonesian Sharia Stock Index (ISSI). This research is a development of research regarding company performance using external audit quality, accounting information quality and earnings power as determinants. The development was carried out by refining the external audit quality variable proxy which initially only used dummy variables, so it was developed using 4 proxies, namely audit firm size, audit fees, non-audit service fees and audit partner tenure. Apart from that, this research carried out developments by adding control variables in the form of Operating Cash Flow, Revenue Growth and Company Losses. This research is based on Agency Theory, a theory in finance which states that conflicts of interest occur in company management. Managers are obliged to maintain the company's performance well in the eyes of investors. The population and research sample are public companies included in the ISSI. The research method used is Quantitative Research with the Partial Least Square (PLS) analysis technique. The variable that contributes significantly to Company Performance (KP) is Earnings Strength (KL) with a coefficient of -1.004 and p-value <0.001. The moderating variables that contribute are LAGROE on the KAE route to KP and KL to KP with coefficients of -0.112 and -0.107 with p-values of 0.005 and 0.007. Apart from that, the moderating variables that contribute are PP on the KAE route to KP and KIA to KP with coefficients of -0.123 and 0.109 with p-values of 0.002 and 0.006.*

Keywords: *Firm Performance, External Audit Quality, Accounting Information Quality, Earnings Power, Agency Theory*

1. PENDAHULUAN

Kinerja keuangan perusahaan didapatkan dari performa historis yang berhasil dicapai oleh suatu perusahaan. Sehingga data-data yang ada dalam kinerja keuangan akan bersifat historis. Tetapi meskipun data ini bersifat historis, data keuangan akan sangat bermanfaat sebagai dasar memprediksi keadaan perusahaan di masa depan. Data

keuangan ini dapat berasal dari laporan keuangan perusahaan. Pada laporan keuangan perusahaan yang digunakan adalah perpaduan data-data keuangan dalam bentuk rasio dan perbandingan pertumbuhan indikator keuangan perusahaan seperti pendapatan, beban, laba, aset, liabilitas dan ekuitas.

Kinerja perusahaan mencerminkan kinerja manajemen perusahaan. Pada Teori Agensi (*Agency Theory*) menyatakan bahwa pemilik perusahaan (stakeholder) memiliki konflik kepentingan dengan manajemen perusahaan (Agen). Konflik kepentingan ini dipicu dari indikator kinerja perusahaan yang dapat dihasilkan oleh manajemen perusahaan. Sehingga manajemen perusahaan berfokus dalam meningkatkan kinerja perusahaan secara konsisten. Perusahaan dapat berfokus pada Kualitas Audit Eksternal, Kualitas Informasi Akuntansi dan Kekuatan Laba dalam memaksimalkan Kinerja Keuangan (Ahmeti et al., 2022; Alsmady, 2022; Hasan et al., 2020; Khuong et al., 2023; Ndrayati et al., 2023; Ozegbe & Jeroh, 2022; Santosa et al., 2023). Sebaliknya, Perusahaan tidak begitu memperhatikan Kualitas Audit Eksternal tetapi harus memperhatikan Kualitas Komite Audit dan Kualitas Audit Internal apabila ingin memaksimalkan kinerja perusahaan (Leng et al., 2022; Mao, 2023; Singh & Alhulail, 2023). Perbedaan hasil penelitian terdahulu tersebut menunjukkan masih perlunya dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai topik kinerja perusahaan.

ISSI merupakan indeks dengan nilai terendah dibandingkan indeks yang lainnya, sehingga permasalahan ini timbul bagi perusahaan yang masuk dalam ISSI. Nilai indeks akan mencerminkan kinerja pasar perusahaan. Perusahaan yang masuk dalam ISSI akan mengalami dampak penilaian negatif dari para investor karena nilai pasarnya yang paling rendah dibandingkan indeks yang lainnya. Oleh karena itu, untuk meningkatkan nilai kinerja pasar perusahaan di indeks ISSI harus diketahui faktor-faktor pendukungnya, seperti kualitas audit eksternal, keualitas informasi akuntansi dan kekuatan laba perusahaan (Ahmeti et al., 2022; Alsmady, 2022; Hasan et al., 2020; Khuong et al., 2023; Leng et al., 2022; Mao, 2023; Ndrayati et al., 2023; Ozegbe & Jeroh, 2022) sehingga diharapkan kinerja perusahaan dapat meningkat yang pada akhirnya dapat mendingkrak nilai ISSI.

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan dari penelitian yang telah dilakukan oleh (Alsmady, 2022) mengenai kinerja perusahaan dengan menggunakan kualitas audit eksternal, kualitas informasi akuntansi dan kekuatan laba sebagai

penentunya. Pengembangan dilakukan dengan menyempurnakan proxy variabel kuelitas audit eksternal yang awalnya hanya menggunakan variabel dummy, sehingga dikembangkan menggunakan 4 proxy, yaitu ukuran perusahaan audit (*audit firm size*), biaya audit (*audit fees*), biaya selaian jasa audit (*non audit service fee*) dan masa jabatan partner audit (*audit partner tenure*). Selain itu, penelitian ini melakukan pengembangan dengan menambahkan variabel kontrol berupa Arus Kas Operasi, Pertumbuhan Pendapatan, dan Kerugian Perusahaan (Leng et al., 2022).

2. TINJAUAN PUSTAKA

Agency Theory adalah teori bidang keuangan yang menyatakan bahwa terjadinya konflik kepentingan dalam pengelolaan perusahaan (Jensen & Meckling, 1976). Stakeholder yang berperan sebagai pemilik perusahaan mempercayakan kepada manajer perusahaan yang berperan sebagai agen dalam pengelolaan perusahaan. Manajer perusahaan setiap periodik harus melaporkan mengenai pertumbuhan perusahaan yang dikelolanya kepada stakeholder. Pelaporan ini adalah salah satu bentuk pertanggungjawaban manajer kepada stakeholder mengenai amanah yang telah dijalaninya. Pada titik ini, seorang manajer harus benar-benar dapat mengelola kinerja perusahaan dengan memperhatikan berbagai faktor penentunya. Perusahaan publik akan memiliki tuntutan lebih besar dalam proses pertanggungjawaban pengelolaan perusahaan. Hal ini disebabkan oleh semakin banyaknya stakeholder atau pemegang saham perusahaan dan tersangkut dalam regulasi pemerintah. Manajer wajib menggunakan audit eksternal dalam menjamin laporan keuangan perusahaan telah bebas dari salah saji yang material. Tuntutan ini akan menambah beban kinerja keuangan dari sisi biaya audit eksternal yang harus dikeluarkan (Ndrayati et al., 2023). Seorang manajer juga harus tetap menjaga kualitas informasi akuntansi yang disampaikan kepada stakeholder untuk menjaga reputasinya di mata para stakeholder (Iqbal & Khan, 2020). Disamping itu, kekuatan perusahaan dalam menghasilkan laba (*earning power*) juga harus selalu ditunjukkan oleh manajer dalam mengelola perusahaan kepada para stakeholder (Marinescu et al., 2020)

3. METODOLOGI

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sampel penelitian ini adalah perusahaan publik yang masuk dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dari Tahun 2018-2022. ISSI merupakan indeks yang nilainya paling rendah dibandingkan dengan indeks-indeks lain dalam BEI. Nilai ISSI 4 tahun terakhir dibawah Rp 210,- dibandingkan dengan SriKehati yang berada di angka diatas Rp 400,-; IDX30 bernilai diatas Rp 450,-; JII bernilai diatas Rp 510,- dan LQ45 bernilai diatas Rp 900,. Nilai yang kecil ini menunjukkan bahwa kinerja pasar perusahaan yang masuk dalam indeks ISSI bernilai kecil, sehingga untuk mengatasi permasalahan tersebut perlu mengetahui indikator yang perlu diperhatikan dalam mengoptimalkan kinerja perusahaan, supaya perusahaan yang masuk dalam ISSI kinerja perusahaannya dapat meningkat.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik data panel selama tahun 2018-2022. Data sekunder akan didapatkan dari berbagai website, seperti: www.idx.co.id, www.stocbit.co.id dan lain sebagainya. Kemudian data sekunder yang didapatkan akan ditabulasi dalam excel menjadi data panel.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Outer Loading Setelah Re-estimasi

	KP	KAE	P Value
EPS	(0,986)	0,000	<0,001
ROE	(0,774)	0,000	<0,001
Tobin's Q	(0,986)	0,000	<0,001
M/B	(0,986)	0,000	<0,001
BA	0,000	(0,948)	<0,001
BSJA	0,000	(0,948)	<0,001

Sumber: Warp PLS

Tabel 1 menyajikan hasil outer loading setelah dilakukannya re-estimasi. Berdasarkan hasil outer loading setelah re-estimasi, maka semua indikator telah memiliki loading (λ) lebih dari 0,50 dan p-value <0,05 sehingga memenuhi syarat validitas konvergen.

Berdasarkan hasil yang disajikan pada Tabel 1, diketahui bahwa indikator EPS memiliki loading yang lebih besar terhadap konstruk KP, yaitu sebesar 0,986 dibandingkan dengan nilai cross-loading terhadap konstruk KAE, yaitu sebesar 0,000. Indikator ROE memiliki loading yang lebih besar terhadap konstruk KP, yaitu sebesar 0,774 dibandingkan dengan nilai cross-loading terhadap konstruk KAE, yaitu sebesar 0,000. Indikator Tobin's Q memiliki loading yang lebih besar terhadap konstruk KP, yaitu sebesar 0,986 dibandingkan dengan nilai cross-loading terhadap konstruk KAE, yaitu sebesar 0,000. Indikator M/B memiliki loading yang lebih besar terhadap konstruk KP, yaitu sebesar 0,986 dibandingkan dengan nilai cross-loading terhadap konstruk KAE, yaitu sebesar 0,000. Indikator BA memiliki loading yang lebih besar terhadap konstruk KAE, yaitu sebesar 0,948 dibandingkan dengan nilai cross-loading terhadap konstruk KP, yaitu sebesar 0,000. Indikator BSJA memiliki loading yang lebih besar pada konstruk KAE, yaitu 0,948, dibandingkan dengan nilai cross-loading pada konstruk KP, yaitu 0,000.

Hasil yang disajikan pada Tabel 2 merupakan metode lain untuk menguji validitas diskriminan. Syarat validitas diskriminan terpenuhi jika akar AVE yang ditunjukkan dalam tanda kurung untuk setiap konstruk lebih besar daripada korelasi antara konstruk tersebut dengan konstruk lainnya dalam model (Ghozali, 2008:42).

Tabel 2. Correlation dan Akar AVE

	KP	KAE
KP	(0,938)	0,938
KAE	0,938	(0,948)

Sumber: Warp PLS

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan oleh Tabel 2 dapat disimpulkan bahwa akar AVE konstruk KP sebesar 0,938 lebih tinggi daripada korelasi antara konstruk KP dengan KAE yang hanya sebesar 0,938. Begitu juga dengan akar AVE konstruk KAE sebesar 0,948 lebih tinggi daripada korelasi antara konstruk KAE dengan KP yang hanya sebesar 0,938. Jadi, semua konstruk dalam model yang diestimasi memenuhi kriteria validitas diskriminan.

Uji reliabilitas dalam PLS dapat menggunakan dua metode, yaitu: Cronbach's alpha dan Composite reliability. Syarat uji reliabilitas adalah nilai alpha atau composite reliability harus lebih besar dari 0,70 meskipun nilai 0,6 masih dapat diterima. Tabel 5.5 menyajikan hasil uji reliabilitas dengan nilai yang ditunjukkan oleh Cronbach's alpha dan Composite reliability.

Tabel 3. Latent Variable Coefficient

	KP	KAE
Composite Reliability	0,967	0,947
Cronbach's Alpha	0,951	0,888
Avg. Var. Extrac.	0,879	0,899

Sumber: Warp PLS

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan pada Tabel 5.5 nilai Cronbach's alpha dan Composite reliability konstruk KP dan KAE di atas 0,70. Jadi, dapat disimpulkan bahwa semua konstruk memiliki reliabilitas yang baik.

Hasil uji outer model yang telah dilakukan menghasilkan konstruk yang valid dan reliabel. Uji selanjutnya yang akan dilakukan adalah uji inner model. Uji inner model merupakan pengujian goodness of fit model. Pengujian goodness of fit model dilakukan dengan cara melihat hasil General SEM Analysis Results pada output Warp PLS dan menghitung nilai predictive-relevance (Q^2).

Tabel 4 menunjukkan hasil dari pengujian goodness of fit model penelitian. Pada bagian Model fit and quality indices menampilkan tiga indikator fit yang terpenting, yaitu average path coefficient (APC) dan average R-squared (ARS). Kriteria terpenuhinya goodness of fit model nilai p untuk APC dan ARS harus lebih kecil dari 0,05 atau berarti signifikan.

Tabel 4. General SEM Analysis Results

Average path coefficient (APC)=0,189, P<0,001
Average R-squared (ARS)=-0,945, P<0,001

Sumber: Warp PLS

Berdasarkan hasil yang disajikan pada Tabel 5.6 nilai APC sebesar 0,189 dan ARS sebesar -0,945 serta signifikan $p < 0,05$. Sehingga model memenuhi model of fit.

Tabel 5.7 menyajikan hasil perhitungan nilai koefisien determinasi (R^2) dan nilai Stoner-Geisser Coefficient (Q^2). Nilai koefisien determinasi (R^2) menunjukkan persentase variansi konstruk endogen/kriterion dapat dijelaskan oleh yang dihipotesiskan memengaruhinya (eksogen/prediktor). Semakin tinggi R^2 menunjukkan model yang baik

(Sholihin dan Ratmono, 2013:72). Nilai Stoner-Geisser Coefficient (Q^2) digunakan untuk penilaian validitas prediktif atau relevansi dari sekumpulan variabel laten prediktor pada variabel kriterion. Model dengan validitas prediktif harus mempunyai nilai Q^2 lebih besar dari nol (Sholihin dan Ratmono, 2013:72-73).

Tabel 5. R^2 dan Q^2 Model Struktural

	KP
R^2	0,945
Q^2	0,980

Sumber: Warp PLS

Tabel 5 menyajikan nilai koefisien determinasi (R^2) konstruk Nilai Perusahaan (KP) sebesar 0,945 menunjukkan bahwa variansi Kualitas Audit Eksternal (KAE), Kualitas Informasi Akuntansi (KIA) dan Kekuatan Laba (KL) dapat dijelaskan sebesar 94,50% oleh Kualitas Audit Eksternal (KAE), Kualitas Informasi Akuntansi (KIA) dan Kekuatan Laba (KL). Nilai Stoner-Geisser Coefficient (Q^2) sebesar 0,980 memiliki arti bahwa model penelitian memiliki validitas prediktif yang baik karena nilai $Q^2 > 0$.

Tabel 6. Koefisien dan P-Value Model Path

	Coefficient	P-value
KAE	-0,016	0,355
KIA	0,000	1,000
KL	-1,004	<0,001
SIGROA*KAE	0,000	1,000
SIGROA*KIA	0,000	1,000
SIGROA*KL	0,000	1,000
DER*KAE	0,000	1,000
DER*KIA	0,000	1,000
DER*KL	0,000	1,000
LNTA*KAE	0,000	1,000
LNTA*KIA	0,000	1,000
LNTA*KL	0,000	1,000

STDP*KAE	0,000	1,000
STDP*KIA	0,000	1,000
STDP*KL	0,000	1,000
LNAGE*KAE	-0,012	0,394
LNAGE*KIA	-0,028	0,258
LNAGE*KL	0,000	1,000
LAGROE*KAE	-0,112	0,005
LAGROE*KIA	0,000	1,000
LAGROE*KL	-0,107	0,007
NP*KAE	0,000	1,000
NP*KIA	0,000	1,000
NP*KL	0,000	1,000
AKO*KAE	0,000	1,000
AKO*KIA	0,000	1,000
AKO*KL	0,000	1,000
PP*KAE	-0,123	0,002
PP*KIA	0,109	0,006
PP*KL	0,000	1,000

Sumber: Warp PLS

Tabel 6 diketahui bahwa data hasil pengujian model path didapatkan bahwa variabel yang berkontribusi signifikan terhadap Kinerja Perusahaan (KP) adalah Kekuatan Laba (KL) dengan koefisien -1,004 dan p-value <0,001. Variabel Moderasi yang berkontribusi adalah LAGROE pada Jalur KAE terhadap KP dan KL terhadap KP dengan koefisien -0,112 dan -0,107 dengan p-value 0,005 dan 0,007. Selain itu variabel Moderasi yang berkontribusi adalah PP pada Jalur KAE terhadap KP dan KIA terhadap KP dengan koefisien -0,123 dan 0,109 dengan p-value 0,002 dan 0,006.

Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh (Ahmeti et al., 2022; Alsmady, 2022; Hasan et al., 2020; Khuong et al., 2023; Ndrayati et al., 2023; Ozegebe & Jeroh, 2022; Santosa et al., 2023). Hal ini menyiratkan bahwa audit eksternal hanya dijadikan landasan atau dasar oleh para investor perusahaan dalam memberikan

keyakinan dalam menggunakan informasi keuangan perusahaan, tetapi tidak dijadikan dasar sebagai dasar dalam menilai kinerja perusahaan. Pernyataan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Susbiyani et al., 2023). Para investor akan hanya menjadikan kualitas audit eksternal sebagai jaminan terhadap Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Perusahaan bebas dari salah saji material. Opini dari auditor mengenai kewajaran penyajian laporan keuangan tidak dapat menjamin terbebasnya laporan keuangan dari risiko penyelewengan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan.

Agency Theory menyatakan bahwa agency cost yang dikeluarkan oleh manajemen perusahaan bertujuan untuk meminimalkan terjadinya konflik kepentingan. Minimalisir ini tidak menjamin terhadap baiknya kinerja perusahaan. Hal ini dikarenakan masih dimungkinkan perusahaan melakukan manajemen laba di dalamnya. Oleh karena itu, kualitas audit eksternal hanya dapat meminimalisir manajemen perusahaan dalam melakukan kecurangan dibalik aktivitas bisnis yang dilakukan.

Variabel yang dapat memoderasi pengaruh KAE terhadap KP adalah LAGROE dan PP. Hal ini dikarenakan Kualitas Audit Eksternal akan dipertimbangkan oleh investor dalam menentukan Kinerja Perusahaan apabila nilai pertumbuhan ROE meningkat, karena imbal hasil yang didapatkan investor ketika dia berinvestasi di sebuah perusahaan diukur dengan besarnya ROE (Hafidzi & Qomariah, 2022). Jadi ketika ROE meningkat dan ada jaminan Audit eksternal yang berkualitas, maka investor akan semakin yakin terhadap Kinerja Perusahaan. Variabel Pertumbuhan Pendapatan (PP) dapat memoderasi Kinerja Perusahaan (KP) karena ketika Pertumbuhan Pendapatan perusahaan terus bertumbuh yang dilengkapi dengan audit eksternal yang berkualitas akan semakin meyakinkan investor bahwa kinerja perusahaan semakin baik. Pertumbuhan pendapatan akan menjadi nilai yang penting bagi investor dalam memaksimalkan keuntungannya (Hafidzi et al., 2023). Pertumbuhan pendapatan suatu perusahaan yang tinggi akan menunjukkan perusahaan dalam keadaan sehat dan mampu bersaing dengan jaminan audit eksternal yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) yang masuk dalam The Big 4.

Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh (Asyik et al., 2023; Iqbal & Khan, 2020; Kaawaase et al., 2021; Rashid & Jaf, 2023; Singh & Alhulail, 2023). Hal ini menyiratkan bahwa Informasi Akuntansi yang di publikasikan masih harus dijamin oleh beberapa informasi pendukung lainnya (Qomariah et al., 2021).

Informasi pendukung lainnya dapat berupa Pertumbuhan Pendapatan yang seperti dalam hasil penelitian ini didapatkan bahwa pertumbuhan pendapatan mampu memoderasi pengaruh kualitas informasi akuntansi terhadap kinerja perusahaan. Sehingga kualitas informasi akuntansi yang dikonformasi dengan pertumbuhan pendapatan yang konstan akan meyakinkan investor dalam menilai tingginya kinerja perusahaan.

Agency Theory menyatakan bahwa manajemen perusahaan harus dapat meminimalisir terjadinya konflik kepentingan antara manajemen perusahaan dengan pemilik perusahaan. Oleh karena itu, manajemen perusahaan harus dapat menampilkan informasi akuntansi yang berkualitas dan dilengkapi dengan upaya menciptakan pertumbuhan pendapatan perusahaan yang tinggi. Karena semakin berutmbuh pendapatan perusahaan, maka semakin akan meningkatkan kekayaan pemilik perusahaan yaitu investor perusahaan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang telah dilaksanakan oleh (Dang & Pham, 2022; Fatma & Hidayat, 2019; Mao, 2023; Marinescu et al., 2020). Kekuatan laba memang akan menjadi fokus utama dari para investor dalam menilai kinerja perusahaan. Penciptaan kekuatan laba akan melibatkan usaha manajemen perusahaan dalam dua aktivitas utama, yaitu: menjamin pendapatan perusahaan maksimal dan menjamin biaya yang dikeluarkan perusahaan seminimal mungkin. Pada aktivitas ini menuntut manajemen perusahaan untuk memaksimalkan efektivitas dan efisiensi dalam setiap aktivitas perusahaan (Qomariah et al., 2022).

Hasil ini mendukung konsep Agency Theory yang menyatakan bahwa pemilik selalu memiliki tujuan untuk memaksimalkan kekayaannya dan manajemen perusahaan memiliki tujuan memaksimalkan kinerja perusahaan supaya mendapatkan penilaian yang baik dari pemilik. Sehingga dengan manajemen perusahaan dapat menjaga kekuatan laba perusahaan, maka konflik kepentingan ini dapat teratasi dengan sama-sama menguntungkan antara pemilik dan manajemen perusahaan.

Variabel LAGROE berhasil memoderasi pengaruh Kekuatan Laba terhadap Kinerja Perusahaan. Hal ini dikarenakan laba yang berhasil diciptakan oleh perusahaan akan mempengaruhi besarnya nilai ROE perusahaan (Susbiyani et al., 2023). Semakin tinggi laba perusahaan maka akan semakin tinggi ROE perusahaan. ROE akan menjadi dasar seorang investor dalam menilai mengenai imbal hasilnya dalam berinvestasi ke sebuah

perusahaan. Semakin tinggi ROE maka investor akan menilai perusahaan berkinerja semakin baik.

5. KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan dari penelitian yang telah dilakukan oleh (Alsmady, 2022) mengenai kinerja perusahaan dengan menggunakan kualitas audit eksternal, kualitas informasi akuntansi dan kekuatan laba sebagai penentunya. Pengembangan dilakukan dengan menyempurnakan proxy variabel kualitas audit eksternal yang awalnya hanya menggunakan variabel dummy, sehingga dikembangkan menggunakan 4 proxy, yaitu ukuran perusahaan audit (*audit firm size*), biaya audit (*audit fees*), biaya selaian jasa audit (*non audit service fee*) dan masa jabatan partner audit (*audit partner tenure*). Selain itu, penelitian ini melakukan pengembangan dengan menambahkan variabel kontrol berupa Arus Kas Operasi, Pertumbuhan Pendapatan, dan Kerugian Perusahaan (Leng et al., 2022).

Pada Teori Agensi (*Agency Theory*) menyatakan bahwa pemilik perusahaan (stakeholder) memiliki konflik kepentingan dengan manajemen perusahaan (Agen). Konflik kepentingan ini dipicu dari indikator kinerja perusahaan yang dapat dihasilkan oleh manajemen perusahaan. Sehingga manajemen perusahaan berfokus dalam meningkatkan kinerja perusahaan secara konsisten. Perusahaan dapat berfokus pada Kualitas Audit Eksternal, Kualitas Informasi Akuntansi dan Kekuatan Laba dalam memaksimalkan Kinerja Keuangan (Ahmeti et al., 2022; Alsmady, 2022; Hasan et al., 2020; Khuong et al., 2023; Ndrayati et al., 2023; Ozegbe & Jeroh, 2022; Santosa et al., 2023). Sebaliknya, Perusahaan tidak begitu memperhatikan Kualitas Audit Eksternal tetapi harus memperhatikan Kualitas Komite Audit dan Kualitas Audit Internal apabila ingin memaksimalkan kinerja perusahaan (Leng et al., 2022; Mao, 2023; Singh & Alhulail, 2023). Perbedaan hasil penelitian terdahulu tersebut menunjukkan masih perlunya dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai topik kinerja perusahaan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis jalur menggunakan Model Path dengan bantuan analisis Warp PLS. Model SEM menggunakan 9 variabel moderasi dalam mendukung pengaruh langsung antara Kualitas Audit Eksternal (KAE),

Kualitas Informasi Akuntansi (KIA) dan Kualitas Laba (KL) terhadap Kinerja Perusahaan (KP).

Uji kualitas data yaitu validitas dan reliabilitas telah dipenuhi sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan. Variabel yang berkontribusi signifikan terhadap Kinerja Perusahaan (KP) adalah Kekuatan Laba (KL) dengan koefisien -1,004 dan p-value <0,001. Variabel Moderasi yang berkontribusi adalah LAGROE pada Jalur KAE terhadap KP dan KL terhadap KP dengan koefisien -0,112 dan -0,107 dengan p-value 0,005 dan 0,007. Selain itu variabel Moderasi yang berkontribusi adalah PP pada Jalur KAE terhadap KP dan KIA terhadap KP dengan koefisien -0,123 dan 0,109 dengan p-value 0,002 dan 0,006.

Kualitas Audit Eksternal akan dipertimbangkan oleh investor dalam menentukan Kinerja Perusahaan apabila nilai pertumbuhan ROE meningkat, karena imbal hasil yang didapatkan investor ketika dia berinvestasi di sebuah perusahaan diukur dengan besarnya ROE (Hafidzi & Qomariah, 2022). Jadi ketika ROE meningkat dan ada jaminan Audit eksternal yang berkualitas, maka investor akan semakin yakin terhadap Kinerja Perusahaan. Variabel Pertumbuhan Pendapatan (PP) dapat memoderasi Kinerja Perusahaan (KP) karena ketika Pertumbuhan Pendapatan perusahaan terus bertumbuh yang dilengkapi dengan audit eksternal yang berkualitas akan semakin meyakinkan investor bahwa kinerja perusahaan semakin baik. Pertumbuhan pendapatan akan menjadi nilai yang penting bagi investor dalam memaksimalkan keuntungannya (Hafidzi et al., 2023). Pertumbuhan pendapatan suatu perusahaan yang tinggi akan menunjukkan perusahaan dalam keadaan sehat dan mampu bersaing dengan jaminan audit eksternal yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) yang masuk dalam The Big 4.

Informasi Akuntansi yang di publikasikan masih harus dijamin oleh beberapa informasi pendukung lainnya (Qomariah et al., 2021). Informasi pendukung lainnya dapat berupa Pertumbuhan Pendapatan yang seperti dalam hasil penelitian ini didapatkan bahwa pertumbuhan pendapatan mampu memoderasi pengaruh kualitas informasi akuntansi terhadap kinerja perusahaan. Sehingga kualitas informasi akuntansi yang dikonformasi dengan pertumbuhan pendapatan yang konstan akan meyakinkan investor dalam menilai tingginya kinerja perusahaan.

Kekuatan laba memang akan menjadi fokus utama dari para investor dalam menilai kinerja perusahaan. Penciptaan kekuatan laba akan melibatkan usaha manajemen

perusahaan dalam dua aktivitas utama, yaitu: menjamin pendapatan perusahaan maksimal dan menjamin biaya yang dikeluarkan perusahaan seminimal mungkin. Pada aktivitas ini menuntut manajemen perusahaan untuk memaksimalkan efektivitas dan efisiensi dalam setiap aktivitas perusahaan (Qomariah et al., 2022).

5.2. KETERBATASAN DAN SARAN

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang menjadi pertimbangan bagi peneliti selanjutnya. Keterbatasan penelitian ini adalah banyaknya perusahaan yang tidak masuk dalam sampel penelitian dikarenakan kriteria yang telah ditetapkan pada metode pengambilan sampel, sehingga peneliti selanjutnya diharapkan dapat memaksimalkan jumlah sampel penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Awalsidik, N. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
- Fahmi. (2012). Analisis Laporan Keuangan. Cetakan Ke-2. Alfabeta. Bandung.
- Falencia. (2020). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI. *jurnal multipradigma akuntansi tarumanegara*, 1334-1342.
- Japar, M. G. (2020). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR Indonesia. *jurnal multipradigma akuntansi tarumanegara*, 852-862.
- Triani, E. (2022). ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STRUKTUR MODAL (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Miscellaneous Industry yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) PERIODE 2014-2019).
- Tumanggor, A. (2021). Muhammad Izhar. 2021. ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK Indonesia.
- Yusinthia, P. (2010). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STRUKTUR MODAL (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia).
- Zulkarnain, M. (2020). Pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap struktur modal.
- Rintyarna, B. S., Sarno, R., & Fatichah, C. (2019). Evaluating the performance of sentence level features and domain sensitive features of product reviews on supervised sentiment analysis tasks. *Journal of Big Data*, 6, 1-19.

- Setya Rintyarna, B., Sarno, R., & Fatichah, C. (2019). Semantic features for optimizing supervised approach of sentiment analysis on product reviews. *Computers*, 8(3), 55.
- Suharsono, R. S., Nirwanto, N., & Zuhroh, D. (2020). Voluntary disclosure, financial reporting quality and asymmetry information. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(12), 1185-1194.
- Rintyarna, B. S., Sarno, R., & Fatichah, C. (2020). Enhancing the performance of sentiment analysis task on product reviews by handling both local and global context. *International Journal of Information and Decision Sciences*, 12(1), 75-101.
- Qomariah, N., & Satoto, E. B. (2021). Improving financial performance and profits of pharmaceutical companies during a pandemic: Study on environmental performance, intellectual capital and social responsibility. *Calitatea*, 22(184), 154-165.
- Satoto, E. B. (2023). Boosting Homeownership Affordability for Low-Income Communities in Indonesia. *International Journal of Sustainable Development & Planning*, 18(5).
- Hafidzi, A. H., Satoto, E. B., & Supeni, R. E. (2023). The Effect of COVID-19 Pandemic on Stock Return of Kompas 100 Index. *International Journal of Sustainable Development & Planning*, 18(1).
- Susbiyani, A., Halim, M., & Animah, A. (2023). Determinants of Islamic social reporting disclosure and its effect on firm's value. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 14(3), 416-435.
- Fathiah, K. S., Martini, N. N. P., Sanosra, A., & Qomariah, N. (2021). The Impact of Competence and Work Environment on Employee Motivation and Performance in The Financial and Asset Management Division. *Calitatea*, 22(185), 52-63.
- Setyowati, T., Tamam, B. A., Tobing, D. S. K., & Qomariah, N. (2021). The Role of Organizational Citizenship Behavior in Mediating the Relationship Between Organizational Culture and Job Satisfaction with Employee Performance. *Calitatea*, 22(185), 220-234.
- Rintyarna, B. S., SALAMATU, M., Nazmona, M., SURAYA MISKON, M. A. G., MOUDHICH, I., FENNAN, A., ... & MAKOVETSKA, N. (2021). Mapping acceptance of Indonesian organic food consumption under Covid-19 pandemic using Sentiment Analysis of Twitter dataset. *Journal of Theoretical and Applied Information Technology*, 99(5), 1009-1019.
- Rintyarna, B. S., Kuswanto, H., Sarno, R., Rachmaningsih, E. K., Rachman, F. H., Suharso, W., & Cahyanto, T. A. (2022, January). Modelling Service Quality of Internet Service Providers during COVID-19: The Customer Perspective Based on Twitter Dataset. In *Informatics* (Vol. 9, No. 1, p. 11). MDPI.

- Hafidzi, A. H., & Qomariah, N. (2022). The role of return on asset mediation in influencing corporate social responsibility on stock returns in manufacturing companies. *Calitatea*, 23(186), 230-236.
- Roziq, A., Yulinartati, Y., & Yuliarti, N. C. (2022). Model of Productive Islamic Social Fund Management for Poor Empowerment. *International Journal of Professional Business Review: Int. J. Prof. Bus. Rev.*, 7(5), 4.
- Supeni, R. E., Nurhayati, N. P., Wulandari, D. E. A. S. Y., & Sari, M. I. (2023). Does Indonesian businesswomen entrepreneurial orientation of small and medium enterprises (SMEs) matter in their financial performance?. *Seybold Rep*, 18, 322-340.
- Roziq, A., Yulinartati, Y., & Yuliarti, N. C. (2022). Model of Productive Islamic Social Fund Management for Poor Empowerment. *International Journal of Professional Business Review: Int. J. Prof. Bus. Rev.*, 7(5), 4. [10.26668/businessreview/2022.v7i5.e597](https://doi.org/10.26668/businessreview/2022.v7i5.e597)
- Yulinartati, Yuliarti N C, Nuha aulin Gardina. (2020). *The Effect Of Financial Performance Of Corporate Social Responsibility Disclosure In Companies In Indonesia Stock Exchange Period 2014-2016*. Proceedings of the 2nd African International Conference on Industrial Engineering and Operations Management Harare, Zimbabwe, 7-10.
- Mayasari, L., & Harianto, E. (2022). CREDIT RISK MANAGEMENT CONTROL ON SME SEGMENT: STUDY CASE OF XYZ BANK BRANCH SURABAYA. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 20(2). <http://dx.doi.org/10.21776/ub.jam.2022.020.02.17>
- Maharani, A., Agustia, D., & Qomariyah, A. (2023). The mediating role of green investment in political connection and carbon information disclosure: Empirical evidence in emerging stock market. *Cogent Business & Management*, 10(3), 2264004. <https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2264004>
- Aspirandi, R. M., Setianingsih, W. E., Ramadhana, R., & Maftahah, R. (2020). Peran Accounting Information Bagi Investor Islami. *Jati: Jurnal Akuntansi Terapan Indonesia*, 3(2), 80–93. <https://doi.org/10.18196/jati.030229>
- Wati, L. N., Momon, Cahyono, D. (2023). Double-Edged Sword of Controlling Shareholders on Politically Connected Group Business. *Economic Studies Journal (Ikonomicheski Izsledvania)*, 32(1), pp. 75-91. https://www.iki.bas.bg/Journals/EconomicStudies/2023/2023-1/05_Lela-Nurlaela-Wati.pdf
- Susbiyani, A., Halim, M., & Animah, A. (2022). *Determinants of Islamic social reporting disclosure and its effect on firm's value*. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*. <https://doi.org/10.1108/JIABR-10-2021-0277>
- Suharsono, R. S., Nirwanto, N., & Zuhroh, D. (2020). Voluntary Disclosure, Financial Reporting Quality and Asymmetry Information. *Journal of Asian Finance*,

Economics and Business, 7(12), 1185–1194.
<https://doi.org/10.13106/JAFEB.2020.VOL7.NO12.1185>

- Saputri, Y. W., Qomariah, N., & Herlambang, T. (2020). Effect of work compensation, supervision and discipline on work performance. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 9(1), 2597–2601.
- Satoto, Budi, Eko. (2023). *Boosting Homeownership Affordability for Low-Income Communities in Indonesia*. *International journal of sustainable Development and Planning*. Hal 1365-1376. <https://doi.org/10.18280/ijstdp.180506>
- Nursaid, Fathiah, K. S., Martini, N. N. P., Sanosra, A., & Qomariah, N. (2021). The Impact of Competence and Work Environment on Employee Motivation and Performance in The Financial and Asset Management Division. *Quality - Access to Success*, 22(185), 52–63. <https://doi.org/10.47750/QAS/22.185.08>
- Nursaid, N., Qomariah, N., & Satoto, E. B. (2020). Efforts to Improve the Financial Performance of Manufacturing Companies Based on Environmental Performance , Corporate Social Responsibility and Intellectual Capital. *International Journal of Engineering Research and Technology*, 13(11), 3278–3286. <https://dx.doi.org/10.37624/IJERT/13.11.2020.3278-3286>
- Qomariah, N., Nyoman, N., & Martini, P. (2022). The Influence of Leadership Style, Work Incentives and Work Motivation on the Employees Performance of Regional Revenue Agency. *Journal of Economics, Finance and Management Studies*, 5(07), 1942–1954.
- Indarto, E.W., Suroso, I., Sudaryanto, S., and Qomariah, N. (2022). The effect of brand image and product attributes on customer satisfaction and customer loyalty. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 16(3), 457-466. <http://dx.doi.org/10.21776/ub.jam.2018.016.03.10>